

Perusahaan selalu menginginkan laba yang maksimum. Dalam proses produksi perusahaan tidak hanya menghasilkan satu produk saja, maka timbul masalah alokasi biaya bersama. Alokasi biaya bersama tersebut akan mempengaruhi nilai persediaan dan otomatis mempengaruhi laporan keuangan dan rasio keuangan perusahaan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Obyek penelitian adalah Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri, dimana perusahaan ini telah mengalokasikan biaya bersama dari produk mereka yaitu gula, tetes, blotong, dan ampas. Setelah dilakukan studi kepustakaan, survey pendahuluan dan survey lapangan untuk mendapatkan data, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis serta dibandingkan dengan teori, sehingga diperoleh suatu gambaran dan penjelasan untuk pemecahan masalah.

Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri adalah perusahaan yang dalam proses produksinya menghasilkan empat produk yaitu gula dan tetes diklasifikasikan sebagai produk utama, blotong dan ampas yang diklasifikasikan sebagai produk sampingan. Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri mencatat produk utama dengan metode nilai jual relatif dan menilai produk sampingan berdasarkan pengakuan pendapatan kotor dengan mengakui penjualan produk sampingan sebagai pendapatan lain-lain. Metode penilaian yang tepat adalah metode pengakuan pendapatan bersih dan nilai tersebut dikurangkan dari biaya produk utama.

*Keywords* : alokasi biaya bersama, produk utama dan produk sampingan, laporan keuangan.

